

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan *non tradsional writing task* yang disispkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) untuk meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menulis siswa SMA pada materi suhu dan kalor, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Peningkatan kemampuan kognitif siswa sebagai efek penggunaan *Non Tradsional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) pada materi suhu dan kalor mengalami peningkatan dengan kriteria sedang dengan perolehan skor rata-rata N-Gain sebesar 0,55.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa sebagai efek penggunaan *Non Tradsional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) pada materi suhu dan kalor mengalami peningkatan dengan kriteria sedang dengan perolehan skor rata-rata N-Gain sebesar 0,45.
3. Peningkatan kualitas tulisan siswa dengan *Non Tradsional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) pada materi suhu dan kalor mengalami peningkatan.
4. Hubungan Kualitas Tulisan dengan Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kritis siswa dengan *Non Tradsional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) pada materi suhu dan kalor berada pada hubungan rendah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan penelitian, maka rekomendasi utama penelitian ini adalah penerapan *Non Tradsional Writing Task* yang Disispkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) untuk meningkatkan kemampuan

kognitif, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan menulis siswa pada materi suhu dan kalor. Rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak. Pihak-pihak terkit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bidang studi fisika dan peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Guru bidang studi fisika

- a) Guru bidang studi fisika hendaknya mulai dapat menggunakan pembelajaran *Non Traditional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) untuk meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan berpikir kritis dan menulis siswa khususnya pada materi suhu dan kalor. Pembelajaran dengan *Non Traditional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) hendaknya dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru bidang studi fisika disamping penggunaan metode-metode konvensional lainnya.
- b) Pelaksanaan model pembelajaran *Non Traditional Writing Task* yang disisipkan pada model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) merupakan pembelajaran konstruktif yang berpusat pada siswa. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator, konselor, dan sumber kritik memiliki peran yang sangat penting. Guru bidang studi hendaknya dapat menjalankan tugas dan fungsinya tersebut secara optimal, sehingga pencapaian hasil pembelajaran siswa dapat ditingkatkan.

2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat:

- a) Memperhatikan sedemikian rupa durasi pada saat demonstrasi. Pelaksanaan kegiatan demonstrasi yang melebihi waktu yang telah ditetapkan dapat mengganggu proses pada tahap berikutnya.
- b) Pelaksanaan kegiatan *non tradisional writing task* harus pula dilatihkan dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui setiap langkah atau tahapan

Nurzanah, 2017

IMPLEMENTASI NON TRADISIONAL WRITING TASK YANG DISISIPKAN PADA MODEL INTERACTIVE LECTURE DEMONSTRATION (ILD) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF, KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA MA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model pembelajaran yang digunakan, agar hasil kualitas tulisan sesuai dengan yang diharapkan.

- c) Pemberian *feedback* atau umpan balik terhadap tulisan siswa lebih ditekankan pada setiap pertemuan.
- d) Pemberian soal latihan, baik yang berkenaan dengan jumlah soal maupun yang berkenaan dengan tingkat kesulitan soal hendaknya benar-benar dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat diselesaikan oleh siswa sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Penyelesaian soal yang tepat waktu tersebut dapat memberikan kesempatan yang lebih lama kepada guru untuk melakukan *feedback*, sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan selama proses pembelajaran.